

ABSTRAK

Holilurrahman, 2021, *Pengaruh Degradasi Moral terhadap Perkembangan Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Iswatun Hasanah, M.Pd.
Kata kunci: Degradasi moral, perkembangan belajar

Ada sebagian peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep yang mengalami degradasi moral, seperti berkelahi dengan sesama teman, suka melawan, tidak hormat pada guru, tidak masuk sekolah tanpa izin, pulang sekolah sebelum jam pelajaran berakhir, merokok, berkeluyuran sampai larut malam, dan kebut-kebutan di jalan raya. Degradasi moral yang menimpa sebagian peserta didik mendapatkan penanganan dari guru BK. Upaya-upaya yang dilakukan dalam menangani degradasi moral peserta didik tersebut dimaksudkan agar mereka senantiasa menunjukkan moral baik ketika berada di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah. Hal penting juga adalah agar peserta didik dapat mengkonsentrasikan dirinya pada kegiatan belajar yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, peserta didik dapat belajar dengan semangat dan disiplin tinggi, baik di sekolah maupun di rumah sehingga kegiatan belajarnya berlangsung secara lancar dan memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Permasalahan yang dijadikan fokus kajian dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pengaruh degradasi moral terhadap perkembangan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep? dan (2) seberapa besar pengaruh degradasi moral berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep, semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 yang mengalami degradasi moral dengan jumlah 30 orang siswa. Dari jumlah siswa sebanyak 30 tersebut diambil semua untuk diteliti. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa, sedangkan sumber data sekunder adalah guru BK dan wali kelas. Instrumen digunakan untuk mengukur degradasi moral (variabel X) dan perkembangan belajar (Y) adalah berupa pernyataan-pernyataan yang disebarkan kepada responden. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan skala angket, seperti sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju, dan tidak setuju.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) degradasi moral berpengaruh signifikan terhadap perkembangan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep, yang ditunjukkan dengan adanya hubungan antara degradasi moral (X) dengan perkembangan belajar (Y) sebesar = 2.469, (2) Degradasi moral (X) memberikan pengaruh tinggi terhadap perkembangan belajar (Y) peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep, karena sebesar 86,6% perkembangan belajar peserta didik dipengaruhi oleh degradasi moral, sedangkan sisanya sebesar 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain.